

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL TUTUPAN LAHAN DENGAN METODE KLASIFIKASI TERBIMBING DAN OBIA PADA AREA JALAN TOL KECAMATAN TERBANGGI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Kevin Virnando

Dalam penginderaan jauh terdapat berbagai metode Klasifikasi akan tetapi metode yang paling umum digunakan untuk penelitian tutupan lahan adalah Klasifikasi Terbimbing Maximum Likelihood dan OBIA. Alasan mengkaji perbandingan metode Klasifikasi Terbimbing dan OBIA karena dari banyaknya penelitian menggunakan kedua metode tersebut menyimpulkan dengan hasil yang sama-sama baik. Dari kesamaan ini peneliti ingin membuktikan metode manakah yang paling baik untuk pemanfaatan tutupan lahan pada studi kasus di area jalan tol Kecamatan Terbanggi, yang merupakan daerah pertanian yang cukup luas di Kabupaten Lampung Tengah.

Proses pengolahannya dimulai dengan peralatan, bahan, pengumpulan data. Kemudian processing yang dimulai dengan penentuan area yang akan di *cropping*, barulah melakukan Klasifikasi yang dimulai dengan membuat ruang sampel untuk menentukan karakteristik kelas, begitu pula dengan OBIA tetapi yang membedakan prosesnya yaitu setelah membuat ruang sampel dilakukan segmentasi sebelum proses klasifikasi. Lalu melakukan proses uji akurasi pada masing-masing metode yang di kaji untuk mendapatkan hasil yang terbaik di antara kedua metode.

Hasil pada penelitian Pemetaan tutupan lahan di area jalan tol Kecamatan Terbanggi dengan metode *Maximum Likelihood* didapatkan perhitungan uji akurasi matriks konfusi yaitu 69% dan metode OBIA didapatkan perhitungan uji akurasi matriks konfusi yaitu 75%. Dari kedua metode Klasifikasi tersebut dapat di simpulkan bila diaplikasikan untuk tutupan lahan. Metode OBIA memiliki hasil ketelitian yang lebih baik dikarenakan tingkat persentasenya mendekati ketentuan 80% dari USGS.

Kata Kunci : Tutupan Lahan, Klasifikasi Terbimbing, OBIA.

ABSTRACT

COMPARISON OF LAND COVER RESULTS WITH GUIDED CLASSIFICATION AND OBIA METHODS IN THE TOLL ROAD AREA, TERBANGGI DISTRICT, LAMPUNG CENTRAL DISTRICT

By :

Kevin Virnando

In remote sensing there are various classification methods, but the most common methods used for land cover research are the Supervised Classification of Maximum Likelihood and OBIA. The reason for studying the comparison of the Guided Classification and OBIA methods is because the many studies using the two methods have concluded that the results are equally good. From this similarity, the researcher wants to prove which method is the best for utilizing land cover in a case study in the toll road area of Terbanggi District. which is a fairly large agricultural area in Central Lampung Regency.

The processing begins with equipment, materials, data collection. Then the processing starts with determining the area to be cropped, then does the Classification which begins by creating a sample space to determine class characteristics, the same goes for OBIA but what distinguishes the process is that after creating a sample space, segmentation is carried out before the classification process. Then carry out the accuracy test process in each method studied to get the best results between the two methods.

The results of the study of land cover mapping in the toll road area of Terbanggi District with the Maximum Likelihood method obtained the calculation of the confusion matrix accuracy test, namely 69% and the OBIA method, obtained the calculation of the confusion matrix accuracy test, namely 75%. From the two classification methods, it can be concluded that they are applied to land cover. The OBIA method has better accuracy results because the percentage level is close to the 80% requirement of the USGS.

Keywords :Land cover, Guided Classification, OBIA.